



MINIMALISIR ANGGARAN SEWA TEMPAT

Pemkot Siap Kembangkan Fasilitas Olahraga

YOGYA (MERAPI) - Terbatasnya lahan yang ada di wilayah Kota Yogyakarta untuk fasilitas olahraga, membuat sejumlah pengurus di berbagai cabang olahraga (cabor) terpaksa menyewa tempat berlatih di luar. Hal tersebut membuat anggaran sewa tempat membengkak.

Dengan kondisi tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya siap untuk menindaklanjuti keluhan dari pengurus cabor terkait terbatasnya fasilitas olahraga di Yogya. Menurut Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi, pihaknya berencana untuk mengembangkan fasilitas olahraga. Hal tersebut dikarenakan banyak anggaran cabor-cabor selama ini habis hanya untuk menyewa tempat latihan.

"Saat ini kami sudah koordinasi dengan camat-camat dan Dispora, serta KONI untuk mendata dan menggunakan GOR (gedung olahraga) yang ada di kecamatan-kecamatan untuk lokasi latihan. Selain itu, kami juga ingin melengkapi fasilitas-fasilitas olahraga yang belum kami punya, seperti kolam renang," tuturnya di Yogya, kemarin.

Terkait pengembangan kolam renang yang ada di wilayah Yogya saat ini, Umbang Tirta, dinilai cukup sulit. "Kalau Umbang Tirta cukup sulit ya, karena jika sesuai standar memerlukan luasan tertentu dan itu bisa menabrak GOR yang di sampingnya juga," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Umum Pengkot PRSI

Yogya, Rokhiman menyampaikan, fasilitas olahraga berupa kolam renang berstandar nasional saat ini memang belum tersedia di Kota Yogyakarta. "Kalau kolam renang kolam renang sesuai standar, memang sangat diperlukan untuk menunjang program latihan klub-klub anggota PRSI Yogya," bERNYA.

Sebagai solusi sementara, Rokhiman mengungkapkan bahwa para atletnya terpaksa berlatih di tempat latihan di luar wilayah Kota Yogya. "Saat ini atlet-atlet kami kalau latihan ada yang di UNY (Universitas Negeri Yogyakarta), DSC (Depok Sport Centre) dan AAU (Akademi Angkatan Udara) yang lokasinya di luar Kota Yogya. Kalau untuk wilayah Kota Yogya, ada beberapa klub yang berlatih di kolam milik hotel," ungkapnya.

Rokhiman berharap, ke depan Pemkot Yogya bisa bekerjasama dengan investor dalam pembangunan kolam renang. "Jadi kalau ada yang ingin bangun hotel, diberikan syarat harus buat kolam panjangnya 25 atau 50 meter," ujarnya.

Di sisi lain, Ketua Umum KONI Yogya, Aji Karnanto mengatakan, sebenarnya banyak aspirasi dari pengurus cabor di bawah keanggotaan KONI Yogya yang menginginkan fasilitas olahraga bagi para atlet Yogya. "Kalau di wilayah Kota Yogya, sebenarnya sudah banyak fasilitas yang berstandar nasional. Hanya saja, pengelolaannya kan di bawah Pemda DIY," katanya. (Oro)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005